Tekan Penularan Covid-19, Menko Marves Minta Peningkatan Testing dan Tracing 7 Wilayah Alglomerasi Jawa Bali

Sabtu, 24 Juli 2021

Menko Marves, Luhut Binsar Pandjaitan, meminta TNI dan Polri meningkatkan koordinasi dalam pencegahan Covid-19 di Jawa-Bali. Langkah ini meliputi optimalisasi testing dan tracing di tujuh wilayah aglomerasi, dengan target minimal delapan kontak erat per pasien. Upaya ini akan berlangsung selama dua minggu ke depan untuk memetakan penyebaran dan mengantisipasi lonjakan kasus.

Luhut juga menekankan pentingnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, khususnya mengurangi aktivitas di luar rumah yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Penurunan mobilitas dan aktivitas masyarakat diharapkan dapat menekan penambahan kasus dalam seminggu ke depan.

Indikator penurunan status level PPKM di Jawa-Bali akan ditentukan oleh laju perubahan kasus, respon kesehatan, dan kondisi sosiologis masyarakat. Namun, indikator tracing tetap menjadi faktor utama dalam evaluasi peralihan level status daerah.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, melaporkan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur tengah berupaya mendapatkan tempat isi ulang tabung oksigen untuk kebutuhan pasien Covid-19. Hal ini bertujuan untuk membantu rumah sakit dalam menyediakan oksigen dan mendukung isolasi pasien di rumah sakit. Pemprov Jatim juga akan menyediakan rumah karantina terpusat untuk mengurangi isolasi mandiri.

Rakor virtual tersebut dihadiri oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Pasuruan, serta beberapa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur RSUD Bangil.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.